

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah di sini adalah cara yang rasional, empiris dan sistematis.<sup>62</sup> Adapun metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Model Dan Jenis Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang mengungkapkan informasi berupa kata-kata tertulis dan lisan yang diperoleh dari suatu objek melalui penelitian dan pengamatan fenomena. Model ini digunakan ketika maksud atau tujuan kajiannya adalah untuk mengungkap makna, fenomena, atau gagasan seseorang.<sup>63</sup> Untuk menemukan unsur-unsur pokok yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan hasil penelitian, maka digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>64</sup>

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, yaitu hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, apabila tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode ini digunakan untuk menekankan pada makna tentang apa yang hendak diteliti.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini, dituangkan kata-kata tertulis yang berhubungan dengan *ma'anil* hadis

---

<sup>62</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

<sup>63</sup> Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 58.

<sup>64</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000),

<sup>65</sup> Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 59.

tentang Keromantisan terhadap pasangan suami istri dalam rumah tangga Rasulullah saw.

Jenis penelitian yang penulis gunakan disini adalah *library research*. yaitu melakukan kajian di perpustakaan dengan meneliti literatur yang ada relevansinya dengan data yang dikaji. Dalam hal ini penulis berupaya untuk mengkaji beberapa temuan karya ilmiah yang menyangkut ma'anil hadis. Diantaranya menyangkut pengumpulan bahan, baca buku, majalah-majalah, karya ilmiah, dan lain-lain.

## B. Sumber Data Penelitian

Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Sedangkan sumber data adalah naskah yang dibutuhkan dalam penelitian, naskah yang bersifat informatif bagi penelusuran objektivitas penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.<sup>66</sup>

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur. berkaitan dengan objek atau topik yang dipelajari, sumber data ini terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber informasi utama penelitian ini adalah hadis Shahih Bukhori, beserta kitab-kitab hadis lainnya (kutub *al-sittah*), yang subjek penelitiannya adalah hadis. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara cermat dan teliti, sedangkan data sekunder diambil dari buku dan jurnal yang relevan.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Karena sumber data penelitian ini berupa buku-buku maka metode pengumpulan datanya adalah *Library Research*. Maka ada tiga macam cara studi pustaka dapat dituliskan dalam sebuah proposal penelitian. Pertama, kajian literatur digunakan untuk merumuskan masalah penelitian dan dengan demikian menjadi bagian integral dari bagian perumusan masalah. Ini dilakukan pada semua studi, apabila literatur tentang topik tersedia. Kedua, hasil studi literatur ditulis tersendiri pada seksi tersendiri di dalam proposal.<sup>67</sup> Cara penulisan seperti ini umumnya dilakukan pada penelitian yang akan menggunakan teori untuk membangun kerangka berfikir. Ketiga, hasil

<sup>66</sup> Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 88

<sup>67</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 123.

kajian literatur dipaparkan pada penulisan hasil studi dan di bagian akhir, gunanya untuk perbandingan.

Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Karena data yang diteliti adalah data deskriptif dalam bentuk verbal, maka prosedurnya adalah:

1. Menghimpun data Hadis-hadis yang terkait dengan riset menggunakan metode *takhrij al-hadis*
2. Melakukan klasifikasi hadis dengan melakukan *I'tibar* dan melengkapinya dengan skema sanad.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substansif.<sup>68</sup> Dengan demikian, analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasi teori atau menjustifikasikan adanya teori baru yang ditemukan.<sup>69</sup> Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, berikut ini:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan. Data diperoleh di lapangan, yang disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak.<sup>70</sup> Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, dan difokuskan pada bahasan yang bermasalah. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

---

<sup>68</sup> Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

<sup>69</sup> Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 146.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D )*, Alfabeta, Bandung 2010,338.

Dengan demikian data yang berkaitan dengan Keromantisan terhadap pasangan suami istri dalam rumah tangga Rasulullah saw. direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>71</sup>

## 2. *Display Data*

Analisis ini dilakukan mengingat data yang berkaitan dengan Keromantisan terhadap pasangan suami istri dalam rumah tangga Rasulullah saw. ini terkumpul sangat banyak. Analisis ini dapat dilakukan dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.<sup>72</sup>

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Unsur yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data yang ada, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matriks. Melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan, tetapi masih bersifat sementara dan masih bersifat umum. Perlu dicari data lain yang baru untuk menentukan kesimpulan secara lebih mendalam (*grounded*).<sup>73</sup>

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembalimengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>74</sup>

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341

<sup>72</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama), (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.

<sup>73</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, 103

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345